

## Pengajian Kamis Malem (09 Juli 2009) di Casablanca Mansion oleh Ustadz Tengku Zulkarnaen

Pengajian dimulai dengan membahas sebuah hadits; “Apabila anak adam meninggal maka putus semua amalnya kecuali amal jariyah, ilmu yang bermanfaat dan doa anak yang saleh”

Pada hadits tersebut, dikatakan doa anak yang saleh dalam bahasa arab menjadi *waladun sholeh*. Waladun sholeh berbeda artinya dengan ibnu adam.. Yang dapat disebut waladun atau anak adalah: anak kandung, anak tiri, anak satu persusuan, anak angkat (dicontohkan oleh Zaid bin Haritsah) dan anak murid seperti dalam pesantren..

6 hal yang wajib dilakukan terhadap orang mati (hukumnya Fardhu Kifayah); yaitu memandikan, mengkafani (duit untuk membeli kafan dari keluarga yang masih hidup), menyolatkan, dikuburkan di kuburan kaum muslimin, mendoakan nya, dan melunasi semua hutangnya.

Rasulullah juga menyuruh kita untuk melakukan ziarah kubur agar yang masih hidup dapat mengingat kematian.

Didalam hadits tersebut juga dijelaskan “doa anak yang saleh”. Hal tersebut mencerminkan betapa penting nya seorang anak untuk berbakti dan berbuat baik pada ibu dan bapak. Karena, anak durhaka akan disiksa di dunia, kubur dan akhirat. Dan, ridha Allah tergantung dari ridha orang tua.

Apabila, seorang anak yang sudah menikah dan bekerja dan tinggal di tempat yang berbeda, ketika sedang mengunjungi orang tua nya, maka HARAM bagi seorang anak memakan makanan milik orang tua nya TANPA IZIN dari orang tua. Tapi, orang tua apabila mengunjungi rumah anaknya, boleh memakan makanan tanpa izin istri anaknya. Kedudukannya, bagi seorang SUAMI, orang tua lebih tinggi kedudukannya dibanding istri. Namun, bagi seorang SUAMI juga, kedudukan istri lebih tinggi di bandingkan orangtua sang istri alias mertua. Bagi seorang ISTRI, kedudukan suaminya lebih tinggi dari orang tua. Jadi, apabila istri mau melakukan sesuatu harus berdasarkan izin dari suami.

Allah berkata: “Kalau orang rajin beribadah dan taat kepada Allah tetapi durhaka kepada orang tua maka tidak akan ada harapan masuk surga baginya.”

### **Pertanyaan dari Jamaah Pengajian**

Seorang jamaah pengajian menanyakan mengenai Bid’ah. Dimana bid’ah dibagi menjadi 5 hal yaitu:

1. Haram, contoh menambah ibadah tetap seperti sholat subuh menjadi 8 rakaat.
2. Sunnah / bagus, shalat taraweh dengan imam yang sama 1 bulan penuh. Bagus dan dicontohkan oleh Umar bin Khattab

3. Mubah, contoh membuat menara masjid, membuat mihrab ( tempat khusus untuk imam shalat), berangkat pergi haji menggunakan pesawat.
4. Makruh, contoh nya menulis ayat2 quran di masjid / kaligrafi.
5. Wajib, contohnya menulis AlQuran 30 juz.

Semoga berguna bagi yang membaca nya. Wslm

Dicatat oleh Andria "Epit" Fitria pada saat pengajian dan ditulis rapih oleh Rizki Ananda